

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IVB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

AMALIYATUS SHOLIKHAH
NIM. T20154038

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2019**

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IVB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

AMALIYATUS SHOLIKHAH
NIM. T20154038

Disetujui Pembimbing



Musyarofah, M. Pd
NIP. 19820802 201101 2 004

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IVB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN
2018/2019**


SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

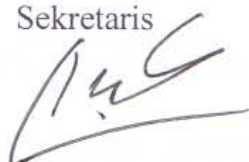
Hari : Kamis
Tanggal : 03 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua




Dr. Zainal Abidin, M.S.I
NIP. 19810609 200912 1 004

Sekretaris


Abdurrahman Ahmad, M.Pd
NIDN. 0730058801

Anggota :

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag., M. Pd.I
2. Musyarofah, M.Pd

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Izzatul Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.
(QS. An-Nahl: 44)*

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

IAIN JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005),16:44.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, kini saya sangat berbahagia dalam keindahan nikmat-Mu yang sangat agung. Engkau menyimpan sejuta makna dan rahasia di dalam doa-doa yang sering saya panjatkan. Segala puji bagi-Mu Ya Allah, Engkau memberiku kesempatan diperhujung awal perjuanganku ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada: Ayahandaku Bapak Suhadi dan Ibunda Nur Khofifah yang sangat saya cintai, yang selalu mendoakan serta memotivasi saya untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu dari saya kecil sampai sekarang.

Terima kasih atas segala pengorbanan, perjuangan, dukungan, dan kasih sayang yang selalu tcurahkan kepadaku selama ini. Saudara-saudaraku Hana Khikmatin, Sulhan Rosyadi Al-Baihaqi, Bagus Alwi Sultoni, Mursida Afif Zulaikha, Melati Suci Islami, Bibi-bibiku serta sahabat-sahabat yang selalu menyemangati dan mendukung dalam melaksanakan segala hal yang baik terutama dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

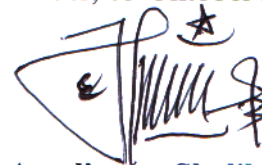
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

4. Musyarofah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahannya dengan sangat sabar dan teliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan guru-guruku tanpa terkecuali yang telah membimbing dan mengamalkan ilmunya.
6. Tim Munazarah Maisy, S.Pd.I selaku Plt Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi beserta seluruh guru-guru terutama guru kelas IVB yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan kesempatan serta banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut mendapat balasan yang baik dari Allah. *Aaamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.*

Jember, 03 Oktober 2019



Amaliyatus Sholikhah
NIM.T20154038

ABSTRAK

Amaliyatus Sholikhah, 2019. *Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Pada kurikulum 2013 yang menggunakan tema-tema serta menekankan peserta didik aktif, kreatif, berpikir kritis serta analitis. Sehingga kegelisahan seorang guru dalam mengajar dituntut selalu bervariasi. Salah satunya menggunakan model pembelajaran inkuiri sangat cocok diterapkan di kurikulum 2013. Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019? (2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pemilihan subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran dimulai dari guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik, guru menyajikan materi pelajaran tema 8 subtema 1 PB 4, guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri dengan bimbingan guru memancing berpikir kritis dengan memutar video atau slide yang berkaitan tugas yang diberikan, guru meminta peserta didik mengumpulkan data dari hasil temuan, guru menguji hipotesis, dan yang terakhir guru memberikan penguatan dan evaluasi. (2) pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB dilakukan pada tahap-tahapan yaitu guru mengkondisikan peserta didik dan menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, guru meminta peserta didik membuka buku pelajaran tema 3 subtema 1 PB 2, guru meminta peserta didik membuat pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, guru meminta peserta didik mengumpulkan data, guru menguji hipotesis, dan langkah terakhir menyimpulkan dan guru memberikan penguatan serta evaluasi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	15
1. Kajian Teori Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri	15
2. Kajian Teori Tentang Pembelajaran Tematik	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi penelitian	37
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis Data	55
C. Pembahasan Temuan.....	73
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. RPP dan Penilaian kelas IVB
5. Foto Penelitian
6. Denah MIN 3 Banyuwangi
7. Surat Keterangan (izin penelitian dan selesai penelitian)
8. Jurnal Penelitian
9. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan perbedaan Penelitian	13
4.1	Peserta Didik Tahun Pelajaran 2018/2019	53
4.2	Peserta Didik Kelas IVB Tahun Pelajaran 2018/2019	53
4.3	Guru MIN 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019	55
4.4	Hasil Temuan	72

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Ketua kelas memimpin do'a serta membaca juz amma dan guru mengecek kehadiran.....	59
4.2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.....	59
4.3	Media pembelajaran buku kelas IV Tema 8.....	60
4.4	Kegiatan proses pembelajaran inkuiri terbimbing.....	61
4.5	Kegiatan proses pembuatan tahu tempe diperusahaan daerah Jajag	62
4.6	Perwakilan membaca hasil dari temuan dan guru memberikan penguatan	63
4.7	Hasil pembelajaran penemuan peserta didik.....	63
4.8	Ketua kelas memimpin do'a serta membaca juz amma dan guru mengecek kehadiran.....	67
4.9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.....	67
4.10	Media pembelajaran buku kelas IV Tema 3.....	68
4.11	Peserta didik membacakan KD dan berdiskusi.....	69
4.12	Guru meminta kreasi peserta didik untuk membuat kolase dari tanaman Maupun biji-bijian yang ada disekitar lingkungannya.....	70
4.13	Hasil kolase peserta didik.....	71

DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi MIN 3 Banyuwangi	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan merupakan bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.¹ Dalam pendidikan khususnya pendidikan yang berlangsung di lembaga formal seperti sekolah atau madrasah, maka tidak terlepas di dalamnya terjadi dan berlangsungnya suatu aktivitas yang dikenal dengan istilah pembelajaran.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I ayat I menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Ayat dari Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang direncanakan secara sengaja untuk menjadikan manusia dalam hal ini adalah peserta didik berhasil dalam kehidupannya. Suatu keberhasilan pendidikan yaitu dengan proses pembelajaran. Agar

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: Stain Press Jember, 2013), 26.

² Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

pembelajaran bisa mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya variasi guru dalam pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.³ Berpikir merupakan suatu kegiatan mental yang dialami seseorang bila mereka dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan. Berpikir sebagai suatu kemampuan mental seseorang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Islam sangat memberikan perhatian dalam pengembangan kemampuan berpikir. Hal tersebut sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 44 berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (QS. An-Nahl:44)⁴

Model pembelajaran inkuiri menuntut keterlibatan peserta didik dalam kegiatan merumuskan masalah, mengumpulkan data, menyimpulkan temuan data. Melalui kegiatan merancang hingga menyimpulkan temuan penelitian peserta didik akan lebih memahami materi, sehingga ketika

³ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 31.

⁴ Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005),16:44.

dihadapkan pada permasalahan peserta didik lebih mengerti bagaimana menangani permasalahan yang ada. Belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar penemuan.

Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang didalamnya guru mengaitkan dan memadukan materi ajar pada suatu tema atau topik tertentu. Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁵

Pada saat ini semua lembaga Sekolah Dasar melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan tema atau pembelajaran terpadu yang menuntut peserta didik aktif, kreatif, berpikir kritis dan analitis. Pada kurikulum 2013 selain itu seorang guru dituntut lebih kreatif serta berinovasi dalam pembelajaran yang diterapkan agar tercapai tujuan. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi sebelumnya menggunakan model pembelajaran konvensional yang kurang memberikan motivasi peserta didik dalam belajarnya. Setelah guru banyak pelatihan-pelatihan dalam konsep mengajar menggunakan kurikulum 2013 sudah mulai berinovasi dalam mengajar. Hal tersebut sebagaimana wawancara dengan guru kelas IVB yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi berjalan sesuai kurikulum 2013 dan menggunakan tema-tema atau pelajaran terintegrasi, dikarenakan pembelajaran tematik menuntut peserta didik lebih aktif dan berpikir kritis. Untuk itu saya sering menggunakannya. Model pembelajaran inkuiri sangat cocok diterapkan pada kurikulum 2013 saat ini. Model pembelajaran

⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

inkuiri ini sangat mendorong peserta didik dalam belajarnya dan berpikir kritis, serta menyelesaikan masalah sendiri tentunya sehingga bila dihadapkan suatu masalah dilingkungan bisa mengatasinya.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran inkuiri, dengan judul “Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

⁶ Siti Muanifah, *wawancara pra penelitian*, Banyuwangi, 4 Februari 2019.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan terkait model pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi peneliti

1) Menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya.

2) Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah guna meningkatkan kualitas pemahaman tentang pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, bagi guru dalam melaksanakan model pembelajaran yang inovatif terutama pada pembelajaran tematik.

c. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, bagi kepala madrasah untuk mengambil keputusan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran inkuiri bagi guru pada pembelajaran tematik.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktifitas akademik untuk menggali lebih komprehensif dalam membangun suatu pengetahuan.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan baru terutama para calon guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian didalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti tentang judul “pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”. Definisi istilah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

Pelaksanaan adalah proses atau cara melaksanakan sesuatu kegiatan. Model pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan peserta didik berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri dari jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁷

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran inkuiri, yang meliputi pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas.

⁷ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, 31.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁸ Pembelajaran tematik menekankan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi mata pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

Pembelajaran tematik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik kelas IVB, yang meliputi tema, sub tema, dan pembelajaran (PB).

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yang menekankan peserta didik berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri dari jawaban dari suatu masalah secara terbimbing dan bebas oleh guru kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini mempermudah pembaca untuk mengetahui susunan dan memahami isi dari pembahasan skripsi ini.

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, 80.

Bab satu, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari skripsi ini, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, yaitu kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian dilakukan, dilanjutkan dengan kajian teori yang dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab tiga, yaitu metode penelitian. Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, yaitu penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang didapatkan dari hasil penelitian di lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

Bab lima, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan penelitian yang telah di paparkan.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian kepustakaan memiliki dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijelaskan sebagai berikut:

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Dewi Retnosari, Mahasiswi IAIN Jember, Skripsi (2017), dengan judul “Penerapan pembelajaran inkuiri pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2016/2017”. Fokus penelitiannya adalah: 1)Bagaimanakah perencanaan pembelajaran inkuiri dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2016/2017? 2)Bagaimanakah proses kegiatan pembelajaran inkuiri dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2016/2017? 3)Bagaimanakah evaluasi pembelajaran inkuiri dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian *field research*. Penentuan subyek menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran inkuiri dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2016/2017 dimulai dari guru menyusun prota, promes, dan RPP sendiri serta memilih konten sains sesuai dengan kondisi yang ada, 2) Pelaksanaan melakukan: a) merumuskan pertanyaan dan diteliti melalui percobaan sederhana (objektif), b) merumuskan hipotesis (objektif), c) merencanakan dan melaksanakan percobaan sederhana (kesabaran intelektual), d) mengkomunikasikan hasil pengamatan dengan menggunakan data serta alat yang digunakan (relatif dan spektif), e) menyimpulkan hasil eksperimen. Tahap hipotesis diletakkan saat tahap proses percobaan. 3) Evaluasi melakukan: proses dan hasil.

2. Siswanto, Mahasiswa Universitas Negeri Malang, Skripsi (2017), dengan judul “Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Turen Malang”. Fokus penelitiannya apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada

materi kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam kelas XI IPS 2 SMAN 1 Turen?

Jenis penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Analisis data menggunakan metode data komparasi. Pengumpulan data menggunakan soal tes yang diberikan setiap akhir siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 61,48, dengan ketuntasan klasikal sebesar 58,06. Pada siklus I rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 77,58. Siklus II rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 88,6. Secara keseluruhan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Turen meningkat sebesar 42,38. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS II SMAN 1 Turen Malang.

3. Lensa Ndarupati, Mahasiswa Universitas Sanata Dharma, Skripsi (2018), dengan judul “Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV muatan IPA tentang Adaptasi Hewan”. Fokus penelitian apakah model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV muatan IPA tentang adaptasi hewan?

Jenis penelitian *quasi experimental tipe non-equivalent control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Tarakanita Bumijo sebanyak 65 siswa. Sampel

penelitian ini terdiri dari kelas IVA sebanyak 34 siswa sebagai kelompok kontrol dan kelas IVB sebanyak 31 siswa sebagai kelompok eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji korelasi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,003 atau $p < 0,05$. Korelasi tersebut signifikan dengan $t = -6,206$ dan $p = 0,000$ (atau $p < 0,05$). Besarnya pengaruh sebesar $r = 0,61$ atau setara dengan 25% termasuk kategori besar.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Dewi Retnosari Skripsi (2017)	Penerapan pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2016/2017	Menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu fokus tentang Penerapan pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan pada penelitian ini pada pelaksanaan model pembelajaran inkuiri yang meliputi terbimbing dan bebas pada pembelajaran tematik.
2	Siswanto Skripsi (2017)	Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir	Meneliti tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing.	1. Penelitian terdahulu menggunakan PTK (<i>Penelitian Tindakan Kelas</i>),

1	2	3	4	5
		<p>kreatif siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Turen Malang</p>		<p>sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p> <p>2. Fokus penelitian terdahulu tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, sedangkan penelitian ini pada pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan bebas.</p>
3	<p>Lensa Ndarupati Skripsi (2018)</p>	<p>Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV muatan IPA tentang Adaptasi Hewan</p>	<p>Meneliti tentang model pembelajaran inkuiri.</p>	<p>1. Penelitian terdahulu menggunakan <i>quasi experimental tipe non-equivalent control group design</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p> <p>2. Fokus penelitian terdahulu mengenai Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini tentang Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan bebas pada pembelajaran tematik.</p>

B. Kajian Teori

Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

1. Kajian Teori Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan), keputusan dan sebagainya.⁹ Pengertian pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran menimbulkan interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Inkuiri berasal dari kata *to inquire (inquiry)* yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Pembelajaran inkuiri ini bertujuan untuk memberikan cara bagi peserta didik untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Jika berpikir menjadi tujuan utama dari pendidikan, maka

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 798.

harus ditemukan cara-cara untuk membantu individu untuk membangun kemampuan itu.¹⁰

Inkuiri secara bahasa, berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti pertanyaan, pemeriksaan pencarian atau penyelidikan.¹¹ Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah 1) keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, 2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan 3) mengembangkan sikap percaya pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.¹²

Model pembelajaran inkuiri menurut Jonni Dimiyati yaitu menekankan pembelajaran pada proses berpikir secara kritis, logis, dan analitis. Pembelajaran model ini menekankan strategi heuristik (dari bahasa Yunani yang berarti saya menemukan), jadi kepada peserta didiklah pembelajaran lebih banyak melakukan kegiatan untuk menemukan sesuatu.¹³

Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil mengingat, tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Belajar pada dasarnya merupakan proses mental seseorang yang tidak terjadi secara mekanis. Melalui proses itulah,

¹⁰Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 31.

¹¹Syafruddin Nurudin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 214.

¹²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 166.

¹³ Jonni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 80.

diharapkan peserta didik berkembang secara utuh, baik intelektual, mental, emosi maupun pribadinya. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan pembelajaran guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Pembelajaran adalah proses memfasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (bukan hasil mengingat sejumlah fakta).

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.

Tujuan model inkuiri adalah membantu peserta didik mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan-keterampilan lainnya, seperti mengajukan pertanyaan dan menemukan mencari jawaban yang berasal dari keinginan mereka, mengumpulkan data, menganalisisnya, hingga mampu menarik suatu kesimpulan.¹⁴

¹⁴ Syafruddin Nurudin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, 217.

Tujuan lain model pembelajaran inkuiri ialah untuk melatih kemampuan peserta didik dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah.¹⁵

Ciri utama model pembelajaran inkuiri menurut Jumanta Hamdayana, yaitu:

- 1) Model inkuiri menekankan pada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
- 3) Tujuan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.¹⁶

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran Inkuiri

Jenis-jenis model pembelajaran inkuiri menurut Nurdyansyah dan Eni ada tiga yaitu: inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, dan inkuiri bebas termodifikasi.

1) Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing digunakan bagi peserta didik yang belum mempunyai pengalaman belajar dengan model inkuiri. Guru memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup luas. Bimbingan lebih banyak diberikan pada tahap awal dan sedikit demi sedikit dikurangi sesuai dengan perkembangan pengalaman

¹⁵ Hamzah, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 15.

¹⁶ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, 32.

peserta didik. Sebagian besar perencanaan dibuat oleh guru dan para peserta didik tidak merumuskan masalah.

Inkuiri terbimbing berorientasi pada aktivitas kelas yang berpusat pada peserta didik dan memungkinkan peserta didik belajar memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar. Peserta didik secara aktif akan terlibat dalam proses mentalnya melalui kegiatan pengamatan, pengukuran, dan pengumpulan data untuk menarik suatu kesimpulan. Penerapan pembelajaran berbasis inkuiri akan memacu keingintahuan peserta didik dalam menemukan hal-hal yang ingin diketahuinya.¹⁷

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan pada kondisi kelas yang kemampuan peserta didiknya bervariasi. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, peserta didik juga dilatih mengembangkan kemampuan berpikir, peserta didik dilatih berpikir kritis. Selain itu juga membangkitkan gairah belajar pada peserta didik.¹⁸

Pada Inkuiri terbimbing peserta didik bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan lalu menulis) untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru di bawah

¹⁷Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning, 2016), 145.

¹⁸Sumarni dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kognitif Negeri 01 Manokwari," dalam *Jurnal Nalar Pendidikan*, vol. 5 nomor 1 Jan-Jun (Papua Barat: Universitas Manokwari, 2017), 22.

bimbingan yang intensif dari guru. Tugas guru lebih, seperti ‘memancing’ peserta didik untuk melakukan sesuatu. Guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut.

Inkuiri terbimbing ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasar dalam bidang ilmu tertentu. Orlich, et.al dikutip oleh Khoirul, menyatakan ada beberapa karakteristik dari inkuiri terbimbing yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir melalui observasi spesifik hingga membuat inferensi atau generalisasi,
- b) Sasarannya adalah mempelajari proses mengamati kejadian atau objek kemudian menyusun generalisasi yang sesuai,
- c) Guru mengontrol bagian tertentu dari pembelajaran misalnya; kejadian, data, materi, dan berperan sebagai pemimpin kelas,
- d) Tiap-tiap peserta didik berusaha membangun pola yang bermakna berdasarkan hasil observasi di dalam kelas,
- e) Kelas diharapkan berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran,
- f) Biasanya sejumlah generalisasi tertentu akan diperoleh dari peserta didik,
- g) Guru memotivasi semua peserta didik untuk mengomunikasikan hasil generalisasi sehingga dapat di manfaatkan oleh seluruh peserta didik dalam kelas.¹⁹

2) Inkuiri Bebas

Pada inkuiri bebas, peserta didik melakukan sendiri penelitian seperti seorang ilmuwan. Peserta didik harus dapat

¹⁹ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri metode dan aplikasi...*, 18.

mengidentifikasi dan merumuskan masalah berbagai topik permasalahan yang hendak diselidiki pada pembelajaran. Model yang digunakan adalah inkuiri *role approach* yang melibatkan peserta didik dalam kelompok tertentu, setiap anggota kelompok memiliki tugas yaitu sebagai koordinator kelompok, pembimbing teknis, pencatatan data, dan pengevaluasian proses.²⁰

Pada inkuiri bebas, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan masalah lalu dengan seluruh daya upayanya memecahkan masalah tersebut. Pada inkuiri bebas, peserta didik didorong untuk belajar secara mandiri dan tidak lagi hanya mengandalkan instruksi dari guru. Oleh karenanya peserta didik selain harus responsif, juga tertuntut harus tetap teliti. Guru hanya akan berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung dan berperan pasif. Namun pada akhir pembelajaran guru akan memberikan penilaian serta masukan-masukan yang membangun, sehingga kedepannya peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran secara lebih baik.

Beberapa karakteristik yang menandai kegiatan inkuiri bebas menurut Khoirul ialah:

- a) Peserta didik mengembangkan kemampuannya dalam melakukan observasi khusus untuk membuat inferensi,
- b) Sasaran belajar adalah proses pengamatan kejadian objek dan data yang kemudian mengarahkan pada perangkat generalisasi yang sesuai,

²⁰Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013...*,145.

- c) Guru hanya mengontrol ketersediaan materi dan menyarankan materi inisiasi,
- d) Dari materi yang tersedia peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan tanpa bimbingan guru,
- e) Ketersediaan materi di dalam kelas menjadi penting agar kelas dapat berfungsi sebagai laboratorium,
- f) Kebermaknaan didapatkan oleh peserta didik melalui observasi dan inferensi serta melalui interaksi dengan peserta didik lain,
- g) Guru tidak membatasi generalisasi yang dibuat oleh peserta didik, dan
- h) Guru mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan generalisasi yang dibuat sehingga dapat bermanfaat bagi semua peserta didik dalam kelas.²¹

3) Inkuiri Bebas yang Termodifikasi

Guru memberikan permasalahan dan kemudian peserta didik diminta memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur pada pembelajaran berbasis inkuiri. Untuk itu guru dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang tepat. Setiap peserta didik memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup di masyarakat dan sekolah.²²

Inkuiri bebas yang dimodifikasi yaitu guru memberikan permasalahan atau problem, selanjutnya peserta didik diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian.²³

²¹ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri metode dan aplikasi...*, 20.

²² Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013...*, 146.

²³ Syafruddin Nurudin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, 217.

c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan model yang menekankan kepada pengembangan intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget, dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu *maturaio*, *physical experience*, *social experience*, dan *equilibrium*. Atas dasar itu, maka dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru.

Jumanta mengemukakan prinsip-prinsip pembelajaran inkuiri, yaitu:

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari model inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, model pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Karena kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi pelajaran, tetapi sejauh mana peserta didik beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

2) Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi antara peserta didik dengan guru, bahkan interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan hanya sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan agar peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

3) Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah guru sebagai penanya, sebab kemampuan peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan bagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu,

kemampuan untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan. Berbagai jenis teknik bertanya perlu dikuasai oleh setiap guru, apakah itu bertanya untuk melacak, bertanya untuk mengembangkan kemampuan, atau bertanya untuk menguji.

4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi belajar adalah proses berpikir, yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak.

5) Prinsip keterbukaan

Anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan kemampuan perkembangan logika dan nalarnya. Pembelajaran bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.²⁴

Nurdyansyah dan Eni, menyatakan bahwa terdapat enam prinsip dalam inkuiri terbimbing sebagai berikut:

- a) Peserta didik belajar secara aktif menghubungkan dan bercermin dari pengalaman,
- b) Peserta didik belajar dengan membangun pengetahuan dari apa yang mereka siap ketahui,
- c) Peserta didik mengembangkan berpikir tingkat tinggi melalui berpikir kritis dalam proses belajar,
- d) Peserta didik mempunyai cara berbeda dalam belajar,
- e) Peserta didik belajar melalui interaksi sosial dengan peserta didik lainnya, dan
- f) Peserta didik belajar melalui pedoman dan pengalaman yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka.²⁵

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru, yaitu pengembangan kemampuan berpikir kepada hasil belajar serta proses belajar, bertanya, interaksi, keterbukaan, mengembangkan berpikir tingkat tinggi

²⁴Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, 33.

²⁵Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 ...*, 148.

melalui berpikir kritis, membangun pengetahuan dari apa yang mereka siap ketahui, dan belajar melalui pedoman serta pengalaman yang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik.

d. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

Jumanta Hamdayana menyatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri meliputi orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.²⁶

1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana iklim pembelajaran reponsif. Pada langkah ini, guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

- a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar peserta didik.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik kepada sesuatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

3) Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah

²⁶ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, 34.

dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikannya.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.²⁷

Johani, menyatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri meliputi orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan atau mengambil kesimpulan.²⁸

- 1) Orientasi. Langkah ini mengatur strategi menciptakan suasana agar pembelajaran responsif. Kondisi yang responsif sangat penting dalam pembelajaran karena model inkuiri sangat menekankan agar peserta didik bisa memecahan masalah dan menemukan hal baru.
- 2) Merumuan masalah. Merupakan kegiatan yang harus benar-benar dipahami oleh peserta didik. Bila peserta didik telah paham betul dengan masalah yang akan dipecahkan, maka kegiatan belajar akan terfokus pada suatu masalah sehingga akan lebih mudah dan jelas apa-apa yang harus dipersiapkan oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah tersebut.
- 3) Mengajukan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu persoalan atau masalah yang akan dipecahkan.

²⁷Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, 35.

²⁸Joni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu...*, 97.

Sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya.

- 4) Mengumpulkan data. Langkah ini kegiatan diarahkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang akan dipecahkan atau data-data yang mendukung untuk membuktikan atau untuk menemukan sesuatu.
- 5) Menguji hipotesis. Setelah data dikumpulkan secara lengkap, maka data tersebut dilakukan pembahasan. Pembahasan terhadap data dimaksudkan untuk membuktikan dan meyakinkan bahwa apa yang sedang dibahas ditemukan adanya bukti-bukti yang dapat diyakini sebenarnya.
- 6) Merumuskan atau mengambil kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari inkuiri yakni mengemukakan kesimpulan dari pemecahan masalah atau menemukan jawaban terhadap masalah yang dikaji.²⁹

Trianto, menyatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri meliputi mengajukan pertanyaan atau permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan.³⁰

- 1) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan

Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas kemudian peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis. Pada kegiatan ini kemampuan yang dituntut adalah kesadaran terhadap masalah melihat pentingnya masalah dan merumuskan masalah.

- 2) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada peserta didik gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

- 3) Mengumpulkan data

Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matriks, atau grafik.

²⁹ Joni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu...*, 98.

³⁰ Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 229.

4) Analisis data

Peserta didik bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemiran “benar” atau “salah”. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, peserta didik dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

5) Membuat kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh peserta didik.³¹

Dari penjelasan diatas bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri ada beberapa tahap-tahapnya meliputi orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan merumuskan atau mengambil kesimpulan dari hasil temuan.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri

Syafruddin dan Andriantoni menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

- 1) Dapat membentuk dan mengembangkan “*self concept*” pada diri peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- 3) Mendorong peserta didik untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri bersikap objektif, jujur, dan terbuka.
- 4) Mendorong peserta didik untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 5) Memberi kepuasan yang bersifat instrinsik.
- 6) Situasi proses belajar menjadi lebih baik merangsang.
- 7) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- 8) Memberi kebebasan peserta didik untuk belajar sendiri.
- 9) Peserta didik dapat menghindari cara-cara belajar tradisional.

³¹Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah....*, 230.

- 10) Dapat memberikan waktu pada peserta didik secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.³²

Kekurangan model pembelajaran inkuiri, yaitu:

- 1) Peserta didik harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, peserta didik harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Guru dan peserta didik yang sudah sangat terbiasa dengan proses pembelajaran gaya lama.³³

Nurdyansyah dan Eni menyatakan bahwa kekurangan model pembelajaran inkuiri, yaitu:

- 1) Proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama.
- 2) Pembelajaran inkuiri sering bergantung pada kemampuan matematika peserta didik, kemampuan bahasa peserta didik, keterampilan belajar mandiri, dan self management.
- 3) Peserta didik yang aktif mungkin tetap tidak paham atau mengenali konsep dasar, aturan dan prinsip, serta peserta didik sering kesulitan untuk membuat pendapat, membuat hipotesis, membuat rancangan percobaan dan menarik kesimpulan.³⁴

2. Kajian Teori Tentang Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Abdul Majid mendefinisikan pembelajaran tematik yaitu salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu

³²Syafruddin Nurudin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, 219.

³³Ibid., 219.

³⁴Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013...*, 149.

maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.³⁵

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasa lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.³⁶

Dari pengertian diatas, pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran terpadu yang menggunakan tema, sub tema, dan pembelajaran dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dilakukan secara spontan dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Ada beberapa alasan yang mendasari pembelajaran tematik, yaitu:

- 1) Dunia anak adalah dunia nyata, tingkat perkembangan mental anak selalu dimulai dengan tahap berpikir nyata. Dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak melihat mata pelajaran berdiri sendiri, mereka melihat objek atau peristiwa yang di dalamnya memuat sejumlah konsep/materi beberapa mata pelajaran.
- 2) Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu peristiwa/objek lebih terorganisasi.
- 3) Pembelajaran akan lebih bermakna.
- 4) Memberi peluang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri, pengajaran terpadu memberi peluang peserta didik untuk mengembangkan tiga ranah sasaran pendidikan secara bersamaan.

³⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

³⁶ Rusdy Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu* (Medan: LPPPI, 2018), 4.

- 5) Memperkuat kemampuan yang diperoleh.
- 6) Efisiensi waktu, guru dapat lebih menghemat waktu dalam menyusun persiapan mengajar.³⁷

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Abdul Majid mengungkapkan landasan pembelajaran tematik mencakup:

- 1) Landasan filosofis. Pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu progresifisme, konstruktivisme, dan humanisme. Dalam aliran progresifisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah, dan memperhatikan pengalaman peserta didik. Menurut aliran konstruktivisme, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Aliran humanisme melihat peserta didik dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.
- 2) Landasan Psikologis, pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasaan dan kedalaman sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.
- 3) Landasan Yuridis, dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.³⁸

³⁷Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 159.

³⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, 88.

Menurut Rusdy landasan pembelajaran tematik sedikit berbeda dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Landasan Filosofis, dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu progresifisme, konstruktivisme, dan humanisme.
- 2) Landasan Psikologis, terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi/ teori belajar.
- 3) Landasan Praktis, berkaitan dengan kondisi-kondisi nyata yang pada umumnya terjadi dalam proses pembelajaran saat ini, sehingga harus mendapat perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu. Landasan praktis diperlukan karena pada dasarnya guru harus melaksanakan pembelajaran terpadu secara aplikatif di dalam kelas.³⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa landasan pembelajaran tematik meliputi filosofis, psikologis, yuridis, dan praktis. Pembelajaran tematik memberikan pendidikan yang adil sesuai dengan perkembangan, kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik.

c. Prinsip Pembelajaran Tematik

Prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik menurut Abdul Majid sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia peserta didik dan ada dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait.
- 3) Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- 4) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik peserta didik

³⁹ Rusdy Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu...*, 60.

seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.

- 5) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan.⁴⁰

Prinsip pembelajaran tematik menurut Deni Kurniawan sedikit

berbeda yaitu:

- 1) Bermakna dan utuh, pembelajaran terpadu sangat mempertimbangkan pembelajaran baik proses maupun isi materi agar memiliki relevansi dengan sifat anak didik sehingga pembelajaran bisa lebih dipahami berguna dan sesuai kebutuhan.
- 2) Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber,
- 3) Tema terdekat dengan anak, dan
- 4) Pencapaian kompetensi dasar bukan tema.⁴¹

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran tematik yaitu pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, materi beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan, materi pelajaran dipadukan tidak terlalu dipadukan dalam satu tema, mempertimbangkan waktu ketersediaan sumber, dan tema terdekat dengan anak.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik,
- 2) Memberikan pengalaman langsung,
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran,
- 5) Bersifat fleksibel, dan
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁴²

⁴⁰Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, 89.

⁴¹Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik ...*, 98.

⁴²Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...*, 90.

Karakteristik dari pembelajaran tematik menurut TIM pengembangan PGSD sebagai berikut:

- 1) Holistik, sesuatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak.
- 2) Bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar-skemata yang dimiliki oleh peserta didik yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.
- 3) Otentik, pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.
- 4) Aktif, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada inkuiri dimana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan ada beberapa karakteristik pembelajaran tematik di Sekolah Dasar yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, belajar sambil bermain serta menyenangkan, bersifat holistik, bermakna, otentik, dan aktif.

e. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 dari Kemendikbud yang dikutip oleh Sa'dun adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

⁴³I Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...*, 91.

- 2) Menggunakan kelompok kerja sama, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.
- 3) Peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi.
- 4) Proses pembelajaran di kelas mendorong peserta didik berada dalam format ramah otak.
- 5) Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-harinya.
- 6) Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.
- 7) Program pembelajaran yang bersifat ranah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.⁴⁴

Dalam sebuah pembelajaran pasti ada manfaatnya. Manfaat pembelajaran tematik sebagai berikut: suasana kelas yang kondusif serta menyenangkan, peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi, dan program pembelajaran bersifat ranah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan bervariasi cara penilaiannya.

f. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, memiliki beberapa keunggulan menurut Rusman, yaitu:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar,
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik,

⁴⁴Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 24.

- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama,
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik,
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, dan
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.⁴⁵



⁴⁵Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 257-258.

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian pasti memerlukan metode penelitian, agar peneliti dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggungjawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut uraian metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, seperti dikatakan oleh Lexy J Moleong pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi di Jln. Raya Gg Kalimantan no.4 Jajag Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Pertimbangan penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu:

⁴⁶Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁴⁷Ibid., 26.

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi mulai kelas IVB menerapkan model pembelajaran inkuiri.
2. Di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi peserta didiknya sering membawa prestasi di setiap ajang perlombaan, karena selain dari peserta didik yang berprestasi dan semangatnya serta dukungan orang tua wali murid yang sangat luar biasa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive, yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu.

Subyek penelitian ini adalah:

1. Guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.
3. Peserta didik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak

langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.⁴⁸

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁴⁹ Pengertian lain, observasi non partisipan adalah peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan lebih leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.⁵⁰

Data yang diperoleh melalui observasi yaitu:

- a) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi
- b) Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas IVB.
- c) Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran inkuiri bebas di kelas IVB.
- d) Proses evaluasi kegiatan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran inkuiri di kelas IVB.

⁴⁸John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 267.

⁴⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana 2017), 384.

⁵⁰Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 72.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu tidak dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberi jawaban atas pertanyaan itu).⁵¹ Penelitian menggunakan wawancara terstruktur, bila peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.⁵² Wawancara terstruktur ialah pedoman wawancara terdiri dari sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban, dimana pewawancara tinggal memberi tanda check (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan jawaban terwawancara.⁵³

Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu:

- a) Data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model inkuiri terbimbing di kelas IVB.
- b) Data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model inkuiri bebas di kelas IVB.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).⁵⁴

⁵¹Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi ...*, 186.

⁵²Ibid., 190.

⁵³Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

⁵⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpulan datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode dokumenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.⁵⁵

Data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu:

- a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.
- b. Data guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.
- c. Data peserta didik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.
- d. Foto kegiatan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.
- e. Dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

E. Analisis Data

Analisis data adalah bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah penelitian mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisa data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁵⁶

Muri Yusuf menjelaskan analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan,

⁵⁵Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* ..., 186.

⁵⁶M Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 38.

dokumen, foto dan material lainnya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan ketentuan penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain.⁵⁷

Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian di lapangan adalah model Interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses *selecting*, *focusing*, *abstracting*, *simplifying* dan *transforming*.

a) *Selecting*

Miles dan Huberman menyatakan peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsukensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dianalisis.

⁵⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan...*, 400.

b) Focusing

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c) Abstracting

Miles dan Huberman menyatakan abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d) Simplifying dan Transforming

Miles dan Huberman menyatakan data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang

terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain.

3. Pengambilan Kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Lexy J Moleong menjelaskan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi metode pengumpulan data.

1. Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

⁵⁸Matthew B Miles dkk, *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook* (Amerika Serikat: Perpustakaan katalog kongres, 2014), 12-14.

berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁹ Pengertian lain, triangulasi sumber adalah jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.⁶⁰

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari berbagai informan, misalnya kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi dengan guru kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, dan peserta didik.

2. Triangulasi metode, yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶¹

Pengertian lain, triangulasi metode adalah jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya. Kebenaran (keabsahan) informasi diperiksa dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.⁶²

Triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

⁵⁹Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi...*, 331.

⁶⁰Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2010), 68.

⁶¹Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi...*, 331.

⁶²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 68.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶³

Pada penelitian ini diuraikan rincian tahapan penelitiannya yaitu:

1) Tahap pra lapangan atau persiapan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain pra-observasi penelitian, menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2) Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Dalam tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan dan dengan bersungguh-sungguh mulai melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan, serta mengumpulkan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan analisis data yaitu menganalisis data yang diperoleh, mengurus

⁶³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

surat perizinan selesai penelitian, menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan merevisi laporan penelitian dalam bentuk laporan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 3 Banyuwangi

Berawal dari perkembangan sejarah sebelum Pemberontakan PKI yang disebut G. 30 S PKI pada Tahun 1965, masyarakat desa Jajag adalah masyarakat yang memegang teguh tradisi, kepercayaan, dan agama yang menjadi landasan kuat di lingkungan masyarakat Jajag secara umum. Kesadaran itu tumbuh dan berkembang di masyarakat menjadi sebuah tradisi yang terus dilestarikan dalam berbagai hal, termasuk lewat pendidikan.

Pada tahun 1963 masyarakat Desa Jajag yang mayoritas penduduknya beragama Islam Nahdlatul Ulama bersama Kepala Desa (Bapak Suparno) merasa perlu dan membutuhkan sarana pengembangan pendidikan Islam mendirikan Yayasan Darul Ulum. Pendidikan keagamaan Islam dengan berbasis Ahlussunah Wal Jamaah, termasuk didalamnya mendirikan Sekolah Dasar (MI) yang bernama MI Darul Ulum.

Pada Tahun 1966 seorang yang ditokohkan bernama H. Sarwani menawarkan sebidang tanah untuk sarana Pendidikan. Bersama tokoh-tokoh masyarakat di wilayah Jajag saat itu digagaslah pendirian Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pada tahun 1967 didirikanlah MI (swasta) di Jajag Gambiran dengan jumlah peserta didik 83 anak pria dan wanita terbagi dua kelas dengan tenaga pengajar 12 orang guru.

Pada perkembangan selanjutnya masyarakat merasa perlu menyerahkan lembaga pendidikan MI Darul Ulum ini agar dikelola oleh pemerintah. Selanjutnya melalui proses yang panjang akhirnya terbitlah SK Penegerian sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 244 tanggal 25 Oktober 1993, tentang Penegerian Madrasah Ibtidaiyah agama Islam sebagai Persiapan Negeri di kota Jajag Kabupaten Banyuwangi, dan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jajag – Banyuwangi. Ijin operasional MIN Jajag sesuai dengan keputusan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi no. Kd.13.10/4/pp.00.4/1988/SK/2010. Bisa dikatakan MIN Jajag sebagai MIN Ketiga sekabupaten Banyuwangi yang pada saat ini berubah menjadi MIN 3 Banyuwangi melalui SK Dirjen Kementerian Agama RI Pada Tahun 2018.⁶⁴

2. Letak Geografis MIN 3 Banyuwangi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi ini terletak di Jln. Raya Gg Kalimantan no.4 Jajag Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Secara geografis MIN 3 Banyuwangi ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: ruko/ toko-toko
- b. Sebelah barat: lembaga PIAUD/TK
- c. Sebelah timur: jalan umum
- d. Sebelah selatan: perumahan penduduk.

⁶⁴ Dokumen, MIN 3 Banyuwangi, 15 April 2019.

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Banyuwangi

a. Visi

Terwujudnya generasi yang berkualitas, Islami, berilmu, berakhlak mulia, menguasai IPTEK dan seni, mencintai lingkungan dan tanah air.

b. Misi

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- 2) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlak karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.
- 5) Membimbing peserta didik untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

c. Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, tujuan MIN 3 Banyuwangi pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

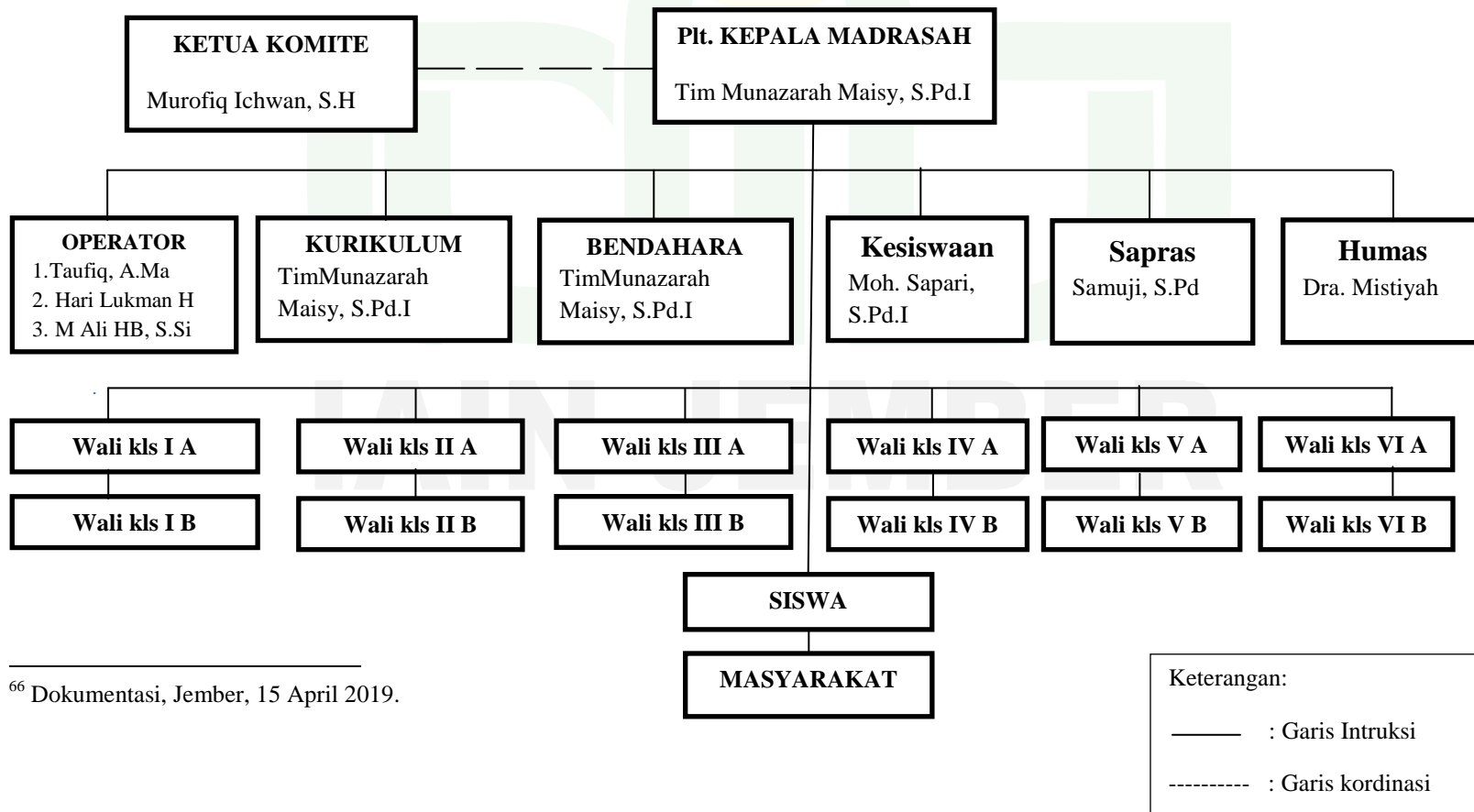
- 1) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- 2) Meningkatnya kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah meliputi: shalat dhuha, jamaah shalat dhuhur, tadarus Al-Qur'an, kaligrafi dan tartil Al-Qur'an.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang meningkat sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilannya sesuai dengan kompetensi inti.
- 4) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat Madrasah, Kecamatan maupun Kabupaten.
- 5) Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah.⁶⁵

⁶⁵ Dokumen, MIN 3 Banyuwangi, 15 April 2019.

4. Struktur Organisasi MIN 3 Banyuwangi

Struktur organisasi MIN 3 Banyuwangi dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 4.1
Struktur Organisasi
MIN 3 Banyuwangi⁶⁶



⁶⁶ Dokumentasi, Jember, 15 April 2019.

5. Peserta Didik dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

a. Peserta Didik MIN 3 Banyuwangi

Jumlah peserta didik MIN 3 Banyuwangi, dengan perincian pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Peserta Didik Tahun Pelajaran 2018/2019⁶⁷

Kelas	Peserta Didik		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
IA	14	18	32
IB	17	16	33
IIA	17	16	33
IIB	17	17	34
IIIA	11	23	34
IIIB	17	17	34
IVA	17	14	31
IVB	20	12	32
VA	8	20	28
VB	8	16	24
VIA	13	11	24
VIB	13	12	25
Jumlah	172	192	364

Nama-nama peserta didik kelas IVB MIN 3 Banyuwangi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Peserta Didik Kelas IV B
Tahun Pelajaran 2018/2019⁶⁸

No	Nama
1	Arya Vega Saputra
2	Al Rafli Ataya Riandaru
3	Alviansyah Hapry Pranata

⁶⁷ Dokumen, MIN 3 Banyuwangi, 14 April 2019.

⁶⁸ Dokumen, MIN 3 Banyuwangi, 3 Mei 2019.

4	Ahmad Faruq Maulana
5	Bagas Wibisono
6	Bagus Dwi Ramadhan
7	Chilyatul Auliya
8	Davinsyah Nabhan
9	Dea Yulianita Sari
10	Darrell Enzi
11	Fahri Adzka Abinawa
12	Gesang Abdi Kumoro Kastam
13	Jelita Maharani Budiharto
14	Laila Nurmila Syafa
15	Lutviana Raesita Devi
16	M. Rizki Syahril Mubarak
17	Mohammad Omar Maulana As Tsaqib
18	Moh. Nabil Lanang Okto Regan Handri
19	Naila Grecia Alrino
20	Reyhan Adha Alfinza
21	Raihan Althaf Zahid
22	Rafi Siraj Addin
23	Shafina Salsabella Izati
24	Subhan Haqiqi
25	Shollu Mohammad Dzikri
26	Thalita Nadhif Salsabila
27	Venyzia Aris Handoko
28	Zaharatul Husna
29	Neilda Kireyna Cabbyla
30	Aldo Okta Maulana
31	Yuma Adi Sudanta
32	Mevani Engelina

b. Guru MIN 3 Banyuwangi

Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Guru MIN 3 Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2018/2019⁶⁹

No.	Nama	Jenjang	Jabatan
1.	Yatimah, S.Pd	S1	Wali kelas IA
2.	Khusnul Kholifah, S.Pd.I	S1	Wali kelas IB
3.	Dra. Mistiyah	S1	Wali kelas IIA
4.	Rohmati, S.Pd.I	S1	Wali kelas IIB
5.	Nur Latifah, S.Pd.I	S1	Wali kelas IIIA
6.	Iis Setyowati, S.Pd	S1	Wali kelas IIIB
7.	Katsujati, S.Pd., MM	S2	Wali kelas IVA
8.	St. Muanifah, S.Pd.I	S2	Wali kelas IVB
9.	Nur Khofifah, S.Pd	S1	Wali kelas VA
10.	Saehoni, S.Pd	S1	Wali kelas VB
11.	Tim Munazarah Maisy, S.Pd.I	S1	Wali kelas VIA
12.	Moh. Safari, S.Pd.I	S1	Wali kelas VIB

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang uraikan seperti bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dianalisis secara kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

⁶⁹ Dokumen, MIN 3 Banyuwangi, 15 April 2019.

Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah data tentang pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, dilakukan pada tema 8 “Daerah tempat tinggalku” sub tema 1 “lingkungan tempat tinggalku” pembelajaran ke 4 meliputi kegiatan awal, kegiatan inti (orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan), dan kegiatan akhir. Sebelum pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi guru menyiapkan RPP, dan media pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Muanifah selaku guru kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilakukan pada tema 8 daerah tempat tinggalku sub tema 1 lingkungan tempat tinggalku pembelajaran ke 4. Model pembelajaran inkuiri terbimbing melibatkan peserta didik dalam menemukan masalah

sendiri dengan bimbingan guru. Pelaksanaan dalam pembelajaran harus melibatkan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.⁷⁰

Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Katsujati, selaku guru kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Pelaksanaan dalam pembelajaran harus melibatkan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan inti guru harus bisa melihat kondisi peserta didik agar kelas bisa kondusif dan aktif serta kritis dalam menjawab masalah.”⁷¹

Begitu juga yang disampaikan oleh Gesang Abdi Kumoro Kastam selaku peserta didik kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Ibu Muanifah pada saat belajar mengajar di dalam kelas sering menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti menemukan masalah dan mencari jawaban sendiri atau disebut inkuiri”.⁷²

Ungkapan tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Thalita selaku peserta didik kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Pada saat pelajaran dimulai Ibu Muanifah mengajak membaca juz ‘amma selesai disambung berdo’a yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum membahas materi yang akan dipelajari, Ibu Muanifah mengecek kehadiran terlebih dahulu. Setelah itu ibu guru mengkondusifkan suasana kelas dan membentuk kelompok untuk mengamati area lingkungan untuk mencari masalah yang ada disekitar setelah itu lalu diminta menulis masalah dan menemukan jawaban secara kritis ditulis dibukunya, dari perwakilan peserta

⁷⁰ St Muanifah, *Wawancara*, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁷¹ Katsujati, *Wawancara*, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁷² Gesang, *Wawancara*, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

didik memaparkan hasilnya didepan kelas dan diberi penguatan oleh guru”.⁷³

Dari wawancara yang ada dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilakukan pada tema 8 daerah tempat tinggal sub tema 1 lingkungan tempat tinggal pada pembelajaran ke 4. Langkah-langkah kegiatan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Diperkuat dari dokumentasi RPP tentang tema 8 tentang “Daerah tempat tinggal” sub tema 1 “lingkungan tempat tinggal” pembelajaran ke 4. RPP terlampir.⁷⁴

Hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dilakukan guru selama 15 menit. Langkah pertama, Ibu Muanifah mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam secara kompak dan guru meminta ketua kelas memimpin do'a dan disambung membaca surah-surah pendek (juz 'amma). Langkah kedua Ibu Muanifah mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjut menyampaikan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi yang sebelumnya dan materi yang akan dipelajari, yaitu tema 8 daerah tempat tinggal sub tema 1 lingkungan tempat tinggal pembelajaran ke 4. Langkah ketiga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sedangkan aktivitas yang dilakukan peserta didik adalah

⁷³ Thalita, *Wawancara*, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁷⁴ Dokumen RPP Kurikulum 2013, Tahun Pelajaran 2018/2019.

membuka buku LKS (lembar kerja siswa) dan memperhatikan penjelasan guru, tetapi ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri tidak memerhatikan guru. Dengan itu Ibu Muanifah berpindah-pindah tempat secara keliling.⁷⁵ Pelaksanaan kegiatan awal dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.1
Ketua kelas memimpin do'a serta membaca juz amma dan guru mengecek kehadiran.⁷⁶



Gambar 4.2
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁷⁷



⁷⁵ Observasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁷⁶ Dokumentasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁷⁷ Dokumentasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

Gambar 4.3
Media pembelajaran yaitu buku Tema 8
daerah tempat tinggalku kelas IVB.⁷⁸



b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan selama 65 menit. Langkah pertama, Ibu Muanifah sedikit menjelaskan lingkup materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah itu Ibu Muanifah menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Pertama yang dilakukan Ibu Muanifah adalah mengkonduksifkan peserta didik. Kemudian Ibu Muanifah memberi materi atau pertanyaan kepada peserta didik.

Selanjutnya, Ibu Muanifah memutarakan video atau slide tentang jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi, untuk memancing peserta didik menemukan jawaban sendiri. Setelah peserta didik mengamati dan memerhatikan video atau slide, guru meminta peserta didik mencari dan menemukan di lingkungan sekitar tentang jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi. Setelah itu peserta didik mengumpulkan data yang

⁷⁸ Dokumentasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

didapatkan dan di tulis dibukunya masing-masing. Guru menguji hipotesis dari data yang ditemukan oleh peserta didik.⁷⁹ Pelaksanaan kegiatan inti dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.4
Kegiatan proses pembelajaran inkuiri terbimbing.⁸⁰



Setelah pembelajaran dikelas hari esoknya guru mengajak peserta didik ketempat langsung yang dibahas dalam materi tema 8 daerah tempat tinggalku sub tema 1 lingkungan tempat tinggalku pembelajaran ke 4. Peserta didik diajak oleh guru ke tempat perusahaan tahu untuk mengetahui kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan peserta didik ke tempat perusahaan tahu di daerah desa Jajag yaitu mengamati, bertanya, dan mencatat dibuku tugas mulai dari awal proses pembuatan tahu sampai selesai.

⁷⁹ Observasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁸⁰ Dokumentasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

Gambar 4.5
Kegiatan proses pembuatan tahu diperusahaan daerah desa Jajag ⁸¹



c. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, yaitu perwakilan dari peserta didik membacakan hasil temuan dan disimpulkan di depan kelas. Ibu Muanifah memberikan penguatan dari materi pembelajaran tentang jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi. Dan terakhir guru meminta ketua kelas memimpin do'a

⁸¹ Dokumentasi, Banyuwangi, 4 Mei 2019.

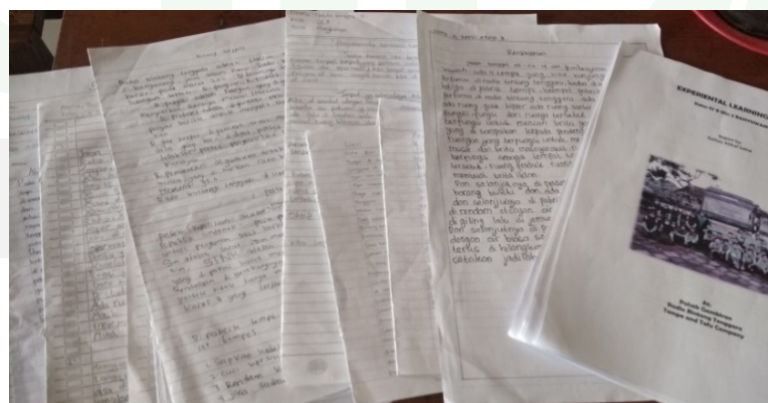
sebelum pembelajaran diakhiri.⁸² Pelaksanaan kegiatan inti dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.6
Perwakilan membaca hasil dari temuan dan guru memberikan penguatan⁸³



Hasil evaluasi peserta didik dalam penemuan tentang jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi yaitu berupa lembaran yang ditulis di kertas folio bergaris setiap kelompok.⁸⁴ Hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.7
Hasil pembelajaran penemuan peserta didik⁸⁵



⁸² Observasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁸³ Dokumentasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁸⁴ Observasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁸⁵ Dokumentasi, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik ini dilakukan pada tema 8 “Daerah tempat tinggalku” sub tema 1 “Lingkungan tempat tinggalku” pembelajaran ke 4 dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi ini kegiatan dijabarkan 6 langkah, yaitu: (1) guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan, (2) guru menyajikan materi pelajaran tema 8 subtema 1 PB 4, (3) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri dengan bimbingan guru memancing berpikir kritis dengan memutar video atau slide yang berkaitan tugas yang diberikan, (4) guru meminta peserta didik mengumpulkan data dari hasil temuan, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan yang terakhir guru memberikan penguatan dan evaluasi.

2. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, dilakukan pada tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup” sub tema 1 “hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku” meliputi kegiatan awal, kegiatan inti (orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan

data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan), dan kegiatan akhir. Sebelum pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik di kelas IVB Madrasah Negeri 3 Banyuwangi dilakukan guru menyiapkan RPP dan media pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Muanifah selaku guru kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas dilakukan pada tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, pembelajaran ke 2. Model pembelajaran inkuiri bebas melibatkan peserta didik dalam menemukan masalah sendiri dan menjawab sendiri. Pelaksanaan pembelajarannya meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.”⁸⁶

Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Katsujati, selaku guru kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Pelaksanaan dalam pembelajaran harus melibatkan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan inti guru harus bisa melihat kondisi peserta didik agar kelas bisa kondusif, aktif serta bisa mencapai tujuan pembelajaran.”⁸⁷

Begitu juga yang disampaikan oleh Bagas selaku peserta didik kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Ibu Muanifah pada saat belajar mengajar di dalam kelas sering menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti menemukan masalah sendiri dan mencari jawaban sendiri atau disebut inkuiri”.⁸⁸

⁸⁶ St Muanifah, *wawancara*, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

⁸⁷ Katsujati, *wawancara*, Banyuwangi, 3 Mei 2019.

⁸⁸ Bagas, *Wawancara*, Banyuwangi, 11 Mei 2019.

Ungkapan tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Aulia selaku peserta didik kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, yaitu:

“Pada saat pelajaran dimulai Ibu Muanifah mengajak membaca juz ‘amma selesai disambung berdo’a yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum membahas materi yang akan dipelajari, Ibu Muanifah mengecek kehadiran terlebih dahulu. Setelah itu ibu guru biasanya membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang teks “Berpikirlah sebelum kamu membuangnya” dan mengamati tanaman yang bisa dibuat kolase”.⁸⁹

Dari wawancara yang ada dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas dilakukan pada tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, pembelajaran ke 2. Langkah-langkah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hasil wawancara diperkuat dari dokumentasi RPP tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, pembelajaran ke 2. RPP terlampir.⁹⁰

Hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan melalui tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dilakukan guru selama 15 menit. Langkah pertama, Ibu Muanifah mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam secara kompak dan guru meminta ketua kelas memimpin do’a dan disambung membaca surah-surah pendek (juz ‘amma). Langkah

⁸⁹ Aulia, *Wawancara*, Banyuwangi, 11 Mei 2019.

⁹⁰ Dokumen RPP Kurikulum 2013, Tahun Pelajaran 2018/2019.

kedua Ibu Muarifah mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjut menyampaikan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi yang sebelumnya dan materi yang akan dipelajari, yaitu tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, pembelajaran ke 2.⁹¹ Pelaksanaan kegiatan awal dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.8
Ketua kelas memimpin do'a serta membaca juz amma dan guru mengecek kehadiran⁹²



Gambar 4.9
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁹³



⁹¹ Observasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

⁹² Dokumentasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

⁹³ Dokumentasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

Gambar 4.10
Media pembelajaran, yaitu buku kelas IV
tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup.⁹⁴



b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan selama 65 menit. Langkah pertama, Ibu Muanifah sedikit menjelaskan lingkup materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sedangkan aktivitas yang dilakukan peserta didik adalah membuka buku LKS (lembar kerja siswa) dan memperhatikan penjelasan guru, tetapi ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri tidak memerhatikan guru. Dengan itu Ibu Muanifah berpindah-pindah tempat secara keliling dalam menjelaskannya. Setelah itu Ibu Muanifah menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri bebas.

Pertama yang dilakukan Ibu Muanifah adalah mengkonduksifkan peserta didik. Kemudian Ibu Muanifah membentuk beberapa kelompok secara homogen.

Selanjutnya, guru menunjuk salah satu dari peserta didik membacakan KD (Kompetensi Dasar), setelah itu guru meminta perkelompok berdiskusi membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan

⁹⁴ Dokumentasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

teks. Peserta didik menuliskan jawaban di buku tulisnya masing-masing. Salah satu perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan jawabannya. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan dan peserta didik berputar searah jarum jam. Guru meminta peserta didik membaca teks “Berpikir sebelum kamu membuangnya”. Peserta didik diminta mengamati gambar yang ada di buku peserta didik (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman). Guru meminta peserta didik membayangkan makanan yang dibuang setiap tahunnya. Guru meminta pendapat peserta didik tentang fakta ini. Guru memberi pertanyaan; Apa dampak dari membuang-buang makanan?. Peserta didik membuat kreasi kolase sendiri dari tanaman maupun biji-bijian sesuai gambar yang diinginkan setelah membaca langkah-langkah membuat kolase. Peserta didik mencari tahu sendiri dalam menemukan jawaban atau kesulitan masalah dalam membuat kolase.⁹⁵ Pelaksanaan kegiatan inti dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.11
Peserta didik membacakan KD dan berdiskusi⁹⁶



⁹⁵ Observasi, Banyuwangi 8 Mei 2019.

⁹⁶ Dokumentasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

Gambar 4.12

Guru meminta kreasi peserta didik untuk membuat kolase dari tanaman maupun biji-bijian yang ada di sekitar lingkungannya⁹⁷



c. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, yaitu memberikan tugas mandiri membuat kolase di rumah dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik membuat kolase dari tanaman maupun biji-bijian.

Ibu Muanifah memberikan penilaian serta masukan-masukan yang membangun untuk kedepannya peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran secara baik. Ibu Muanifah meminta peserta didik berkemas-kemas dan ketua kelas untuk memimpin do'a.⁹⁸

Hasil evaluasi dari pembelajaran tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, pembelajaran ke 2, yaitu pembuatan kolase dari tanaman maupun biji-bijian.⁹⁹ Hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut.

⁹⁷ Dokumentasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

⁹⁸ Observasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

⁹⁹ Observasi, Banyuwangi, 8 Mei 2019.

Gambar 4.13
Hasil kolase peserta didik menggunakan bahan tanaman
dan biji-bijian.¹⁰⁰



Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik ini dilakukan pada tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup” sub tema 1 “Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku” pembelajaran ke 2 dengan tahapan-tahapan pembelajaran melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi ini kegiatan dijabarkan 6 langkah, yaitu: (1) guru mengkondisikan peserta didik dan menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, (2) guru meminta peserta didik membuka buku pelajaran tema 3 subtema 1 PB 2 (3) guru meminta peserta didik membuat pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, (4) guru meminta peserta didik mengumpulkan data, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan langkah terakhir menyimpulkan dan guru memberikan penguatan serta evaluasi.

¹⁰⁰ Dokumentasi, Banyuwangi, 9 Mei 2019.

Hasil temuan mengenai pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
<p>1. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi</p>	<p>Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik ini dilakukan pada tema 8 “Daerah tempat tinggalku” sub tema 1 “Lingkungan tempat tinggalku” pembelajaran ke 4 dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan dijabarkan 6 langkah, yaitu: (1) guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan, (2) guru menyajikan materi pelajaran tema 8 subtema 1 PB 4, (3) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri dengan bimbingan guru memancing berpikir kritis dengan memutar video atau slide yang berkaitan tugas yang diberikan, (4) guru meminta peserta didik mengumpulkan data dari hasil temuan, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan yang terakhir guru memberikan penguatan dan evaluasi.</p>
<p>2. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi</p>	<p>Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik ini dilakukan pada tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup” sub tema 1 “Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku” pembelajaran ke 2 dengan tahapan-tahapan pembelajaran melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan dijabarkan 6 langkah, yaitu: (1) guru mengkondisikan peserta didik dan</p>

	menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, (2) guru meminta peserta didik membuka buku pelajaran tema 3 subtema 1 PB 2 (3) guru meminta peserta didik membuat pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, (4) guru meminta peserta didik mengumpulkan data, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan langkah terakhir menyimpulkan dan guru memberikan penguatan serta evaluasi.
--	---

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan selama penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi mengenai pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik, adapun rincian pembahasannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis tersebut dapat ditemukan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik ini dilakukan pada tema 8 “Daerah tempat tinggalku” sub tema 1 “Lingkungan tempat tinggalku” pembelajaran ke 4 dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi ini kegiatan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik dapat dijabarkan 6 langkah, sebagai berikut: (1) guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan

oleh peserta didik untuk mencapai tujuan, (2) guru menyajikan materi pelajaran tema 8 subtema 1 PB 4, (3) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri dengan bimbingan guru memancing berpikir kritis dengan memutar video atau slide yang berkaitan tugas yang diberikan, (4) guru meminta peserta didik mengumpulkan data dari hasil temuan, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan yang terakhir guru memberikan penguatan dan evaluasi.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Jumanta Hamdayana dalam bukunya bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terdiri dari tiga tahapan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti (orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan), dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah menurut Jumanta Hamdayana sebagai berikut:

(1) Orientasi. Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana iklim pembelajaran reponsif. Pada langkah ini, guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. (2) Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik kepada sesuatu persoalan yang mengandung teka-teki. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat. (3) Mengajukan hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu

permasalahan yang dikaji. (4) Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. (5) Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikannya. (6) Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.¹⁰¹

Teori pelaksanaan model inkuiri dikembangkan oleh Johni Dimiyati menyatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terdiri dari tiga tahapan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti (orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan masalah atau mengambil kesimpulan), dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah menurut Johni Dimiyati sebagai berikut:

(1) Orientasi. Langkah ini mengatur strategi menciptakan suasana agar pembelajaran responsif. Kondisi yang responsif sangat penting dalam pembelajaran karena model inkuiri sangat menekankan agar peserta didik bisa memecahkan masalah dan menemukan hal baru. (2) Merumuan masalah. Merupakan kegiatan yang harus benar-benar dipahami oleh peserta didik. Bila peserta didik telah paham betul dengan masalah yang akan dipecahkan, maka kegiatan belajar akan terfokus pada suatu masalah sehingga akan lebih mudah dan jelas apa-apa yang harus dipersiapkan oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah tersebut. (3) Mengajukan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu persoalan atau masalah yang akan dipecahkan. Sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya. (4) Mengumpulkan data. Langkah ini kegiatan diarahkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang akan

¹⁰¹Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 35.

dipecahkan atau data-data yang mendukung untuk membuktikan atau untuk menemukan sesuatu. (5) Menguji hipotesis. Setelah data dikumpulkan secara lengkap, maka data tersebut dilakukan pembahasan. Pembahasan terhadap data dimaksudkan untuk membuktikan dan meyakinkan bahwa apa yang sedang dibahas ditemukan adanya bukti-bukti yang dapat diyakini sebenarnya. (6) Merumuskan atau mengambil kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari inkuiri yakni mengemukakan kesimpulan dari pemecahan masalah atau menemukan jawaban terhadap masalah yang dikaji.¹⁰²

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing menekankan peserta didik memacu keingintahuan dalam menemukan hal-hal yang ingin diketahuinya melalui proses berpikir kritis, sistematis serta bimbingan guru.

2. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik ini dilakukan pada tema 3 “Peduli terhadap makhluk hidup” sub tema 1 “Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku” pembelajaran ke 2 dengan tahapan-tahapan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi ini kegiatan dijabarkan 6 langkah, yaitu: (1) guru mengkondisikan peserta didik dan menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, (2) guru meminta peserta didik membuka buku pelajaran tema 3 subtema 1 PB 2 (3) guru meminta peserta didik membuat pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, (4) guru meminta peserta didik

¹⁰² Joni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 98.

mengumpulkan data, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan langkah terakhir menyimpulkan dan guru memberikan penguatan serta evaluasi.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno yang menjelaskan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas terdiri dari tiga tahapan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti (mengajukan pertanyaan atau permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan), dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti tahapan-tahapan menurut Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno sebagai berikut:

(1) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan. Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk menyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas kemudian peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis. (2) Merumuskan hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. (3) Mengumpulkan data digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matriks, atau grafik. (4) Analisis data peserta didik bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemiran “benar” atau “salah”. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, peserta didik dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (5) Membuat kesimpulan yaitu dalam pembelajaran inkuiri untuk membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh peserta didik.¹⁰³

Sedikit berbeda pelaksanaan model pembelajaran inkuiri yang dikemukakan oleh Johni Dimiyati terdiri dari tiga tahapan meliputi

¹⁰³Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 230.

kegiatan awal, kegiatan inti (orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan masalah atau mengambil kesimpulan), dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah menurut Johni Dimiyati sebagai berikut:

- (1) Orientasi. Langkah ini mengatur strategi menciptakan suasana agar pembelajaran responsif. Kondisi yang responsif sangat penting dalam pembelajaran karena model inkuiri sangat menekankan agar peserta didik bisa memecahkan masalah dan menemukan hal baru.
- (2) Merumusan masalah. Merupakan kegiatan yang harus benar-benar dipahami oleh peserta didik. Bila peserta didik telah paham betul dengan masalah yang akan dipecahkan, maka kegiatan belajar akan terfokus pada suatu masalah sehingga akan lebih mudah dan jelas apa-apa yang harus dipersiapkan oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah tersebut.
- (3) Mengajukan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu persoalan atau masalah yang akan dipecahkan. Sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya.
- (4) Mengumpulkan data. Langkah ini kegiatan diarahkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang akan dipecahkan atau data-data yang mendukung untuk membuktikan atau untuk menemukan sesuatu.
- (5) Menguji hipotesis. Setelah data dikumpulkan secara lengkap, maka data tersebut dilakukan pembahasan. Pembahasan terhadap data dimaksudkan untuk membuktikan dan meyakinkan bahwa apa yang sedang dibahas ditemukan adanya bukti-bukti yang dapat diyakini sebenarnya.
- (6) Merumuskan atau mengambil kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari inkuiri yakni mengemukakan kesimpulan dari pemecahan masalah atau menemukan jawaban terhadap masalah yang dikaji.¹⁰⁴

Dari hasil temuan tentang pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas diperkuat oleh teori bahwa model pembelajaran inkuiri bebas menekankan peserta didik belajar secara mandiri dalam memecahkan

¹⁰⁴ Joni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu ...*, 98.

masalah dan menemukan jawaban sendiri secara teliti tidak lagi mengandalkan instruksi dari guru, karena guru hanya sebagai faasilitator.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu dilakukan pada tema 8 sub tema 1 pembelajaran ke 4 dengan langkah-langkah pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, yaitu: (1) guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan, (2) guru menyajikan materi pelajaran tema 8 subtema 1 PB 4, (3) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri dengan bimbingan guru memancing berpikir kritis dengan memutar video atau slide yang berkaitan tugas yang diberikan, (4) guru meminta peserta didik mengumpulkan data dari hasil temuan, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan yang terakhir guru memberikan penguatan dan evaluasi.
2. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu dilakukan pada tema 3 sub tema 1 pembelajaran ke 2

dengan tahapan-tahapan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, yaitu: (1) guru mengkondisikan peserta didik dan menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, (2) guru meminta peserta didik membuka buku pelajaran tema 3 subtema 1 PB 2 (3) guru meminta peserta didik membuat pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, (4) guru meminta peserta didik mengumpulkan data, (5) guru menguji hipotesis, (6) dan langkah terakhir menyimpulkan dan guru memberikan penguatan serta evaluasi.

B. Saran-saran

Penelitian sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

Kepala Madrasah sebagai pengambil kebijakan disekolah bisa lebih memprioritaskan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bagi guru karena sangat cocok diterapkan pada pembelajaran tematik.

2. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

Guru sebagai fasilitator, motivator serta evaluator dalam pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri sangat cocok diterapkan karena menekankan peserta didik aktif, kreatif, berpikir kritis terutama pada pembelajaran tematik.

3. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

Peserta didik diharapkan dapat aktif dan menumbuhkan berpikir kritis serta kreatif dalam proses pembelajaran tematik sehingga mampu menyikapi berbagai situasi apapun dengan cara-cara yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdillah dan Rusdy Ananda. 2018. *Pembelajaran Terpadu*. Medan: LPPPI.

Akbar, Sa'dun, Iffah Qurrotul A'yun, Febrianti Yuli Satriyani, Wahyu Widodo, Rakyen Paranimmita SK dan Dina Ferisa. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Andriantoni, dan Syafruddin Nurudin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Anggoro, M Toha. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Creswell, John W. 2010. *Penelitian Kualitatif dan Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dimiyati, Jonni. 2016. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Hamzah. 2015. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Meleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* Amerika Serikat: Perpustakaan katalog kongres.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.

RI, Departemen Agama. 2005. *Al Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Press Jember.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumarni. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kognitif Negeri 01 Manokwari," dalam *Jurnal Nalar Pendidikan*, vol. 5 nomor 1 Jan-Jun. Papua Barat: Universitas Manokwari.
- Suseno, Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Redaksi Sinar Grafika. 2008. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Skripsi

- Retnosari, Dewi. 2017. *Penerapan Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2016/2017*. Skripsi IAIN Jember.
- Siswanto. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kreatif Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Turen Malang*. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Ndarupati, Lensa. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA tentang Adaptasi Hewan*. Skripsi Universitas Sanata Dharma.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amaliyatus Sholikhah
NIM : T20154038
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan Judul **“Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 03 Oktober 2019
Saya yang menyatakan



Amaliyatus Sholikhah
NIM. T20154038

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri	1.1 Inkuiri Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bebas menentukan gaya belajar, dan b. Peserta didik tetap sesuai dengan bimbingan dari guru. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Wali Kelas IVB c. Peserta didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan 3. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi 4. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi partisipan b. Wawancara terstruktur c. Dokumentasi 5. Teknik analisis: <ul style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Pengambilan kesimpulan 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran Tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Bebas pada Pembelajaran Tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?
	2. Pembelajaran Tematik	1.2 Inkuiri Bebas	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik belajar secara mandiri, b. Peserta didik membangun masalah dan menyelesaikan masalah tersebut. c. Guru hanya sebagai fasilitator. 			

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas khusus model pembelajaran inkuiri terbimbing dan model pembelajaran inkuiri bebas.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada guru kelas IV MIN 3 Banyuwangi

a. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

- 1) Bagaimana persiapan dan perencanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik di kelas IV?
- 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik di kelas IV?
- 3) Bagaimana evaluasi pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik di kelas IV?
- 4) Menurut anda, apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing cocok di terapkan pada pembelajaran tematik di kelas IV?

b. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

- 1) Bagaimana persiapan dan perencanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik di kelas IV?

- 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik di kelas IV?
- 3) Bagaimana evaluasi pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik di kelas IV?
- 4) Menurut anda, apakah model pembelajaran inkuiri bebas cocok di terapkan pada pembelajaran tematik di kelas IV?

2. Wawancara kepada peserta didik MIN 3 Banyuwangi

- 1) Bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing?
- 2) Bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas?
- 3) Apakah kamu sekarang bertambah mandiri, percaya diri, dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi
2. Visi, misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi
3. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi
4. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi
5. Data peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi
6. Data RPP (Rencana Perencanaan Pembelajaran)
7. Denah lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi.



PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK

SESUAI PERMENDIKBUD NO.22 & 24 TAHUN 2016
REVISI 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 3

PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP

Kelas IV

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

GURU

ST.MUANIFAH, S.Pd.I

NIP. 196806202005012002

**MI NEGERI 3 BANYUWANGI
JLN. RAYA JAJAG Gg KALIMANTAN NO.4
KEC. GAMBIRAN KAB. BANYUWANGI**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan	:	MI NEGERI 3 BANYUWANGI
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 - 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.2.9 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak
- 4.2.9 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak

SBdP

- 3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel
- 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase
- 4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- PPKn dan SBdP :
 - Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca teks cerita tentang Beni. Siswa membaca teks dalam hati. Literasi▪ Siswa dibagi menjadi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Collaboration▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks. Siswa menuliskan jawabannya pada kalender bekas. Siswa menuliskan jawabannya dengan tulisan yang cukup besar. Gotong Royong▪ Salah satu perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan jawabannya. Guru memberikan aba-aba tepuk tangandan siswa berputar searah	35 Menit X 30 JP


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>jarum jam. Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas. Guru membahas satu-persatu pertanyaan yang ada. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. ○ Siswa membaca teks "Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya" (Mengamati) Literasi ▪ Guru menguatkan bahwa betapa lama proses nasi ada di meja makankita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi. Communication ▪ Masihkah kita membuang-buang makanan? ▪ Siswa masih berada dalam kelompok. Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman) Gotong Royong ▪ Guru meminta siswa membayangkan makanan yang dibuang setiaptahunnya. Guru meminta pendapat siswa tentang fakta ini. (Menanya) Guru bertanya, - Apa dampak dari membuang-buang makanan? ▪ Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan gurubisa membuat kolase sendiri. Creativity and Innovation ▪ Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan kolase yang diamatinya. Guru bisa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara klasikal. ▪ Siswa mendiskusikan dengan temannya teknik membuat kolase. Siswa juga mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuatnya. Siswa membaca langkah-langkah membuat kolase yang ada di buku siswa. Guru mempraktikkan satu persatu langkah dengan hati-hati. Siswa diberi kesempatan jika ada hal-hal yang masih kurang jelas. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu. Mandiri ▪ Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya). ▪ Guru menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan keindahan dan keserasian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <p>Religius</p>	


E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017, Penerbit Gema Nusa).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017, Penerbit Gema Nusa).
- Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting

Mengetahui :
Kepala Sekolah,


NUR KHOLIS, S.Pd.I.
NIP. 195812011982031002

Gambiran,2018
Guru Kelas IV,


ST. MUANIFAH, S.Pd.I.
NIP. 196806202005012002

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan
- Berkreasi membuat kolase dari bahan alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Metode : Inquiry, Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah



PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK

SESUAI PERMENDIKBUD NO.22 & 24 TAHUN 2016

REVISI 2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 8

DAERAH TEMPAT TINGGALKU

Kelas IV

Semester : 2

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

GURU

ST.MUANIFAH, S.Pd.I

NIP. 196806202005012002

**MI NEGERI 3 BANYUWANGI
JLN. RAYA JAJAG Gg KALIMANTAN NO.4
KEC. GAMBIRAN KAB. BANYUWANGI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI NEGERI 3 BANYUWANGI
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.3	Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.1	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.2	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

C. INDIKATOR

1. Mampu menjelaskan karakteristik individu anggota keluarganya.
2. Mampu menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
3. Mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Mampu menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.

D. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu kegemaran anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu anggota keluarganya.
2. Dengan kegiatan membaca teks bacaan, siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
3. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.

E. MATERI

1. Siswa dapat menjelaskan karakteristik individu anggota keluarganya dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi dengan benar

3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya dengan tepat
4. Siswa dapat menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkah kamu membaca judul buku seperti ini 6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 7. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara 	10 menit

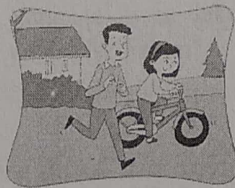
percaya diri.

- Apa kamu gemar berolahraga?
- Apa olahraga kegemaranmu?
- Apa anggota keluargamu juga gemar berolahraga?
- Apa saja olahraga kegemaran anggota keluargamu?
- Apa kamu dan keluargamu pernah berolahraga bersama?

Catatan

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengetahui tanggung jawab dalam kelompok.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang nyeleneh.

4. Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa.

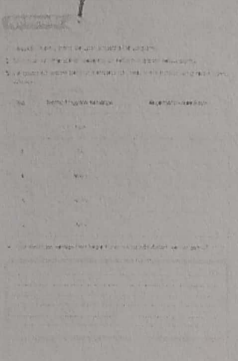


(Faint, illegible text from the book page, likely a short story or narrative related to the illustration.)

5. Guru memberikan penegasan tentang keragaman kegemaran sebagai salah satu contoh keragaman karakteristik individu.

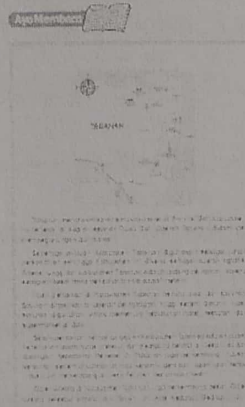
Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.
- Siswa mengetahui tentang keberagaman karakteristik individu berdasarkan kegemaran.

Kegiatan Inti	<p>AYO MENULIS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugasi melakukan wawancara dengan anggota keluarganya. Siswa diminta menanyakan kegemaran setiap anggota keluarganya. 2. Setelah selesai, siswa diminta melengkapi kolom yang tersedia berdasarkan hasil wawancara.  <ol style="list-style-type: none"> 3. Selanjutnya, siswa diminta menuliskan manfaat keberagaman kegemaran dalam keluarganya. Siswa juga diminta menuliskan kesimpulan hasil wawancara yang telah ia lakukan sebelumnya pada kolom yang disediakan. <div style="border: 1px solid gray; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Catatan : Kegiatan ini diberikan oleh guru sebagai pekerjaan rumah bagi siswa.</p> </div> <div style="border: 1px solid gray; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui kegemaran anggota keluarganya. • Siswa mengetahui karakteristik individu anggota keluarganya berdasarkan kegemarannya. • Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif melalui kegiatan wawancara. • Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri secara tertulis. </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa. 5. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi sebagai media pembelajaran. 	<p>150 menit</p>
----------------------	---	----------------------

AYO MEMBACA

1. Siswa membaca teks berjudul Kabupaten Tabanan.
2. Alternatif kegiatan membaca:
 - Alternatif 1:
Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 - Alternatif 2:
Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 - Alternatif 3:
Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.



3. Selesai membaca, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa terkait bacaan yang dibaca sebelumnya.



4. Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.

Jawaban:

4. Kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan.

a. Produksi:

Kegiatan produksi meliputi pertanian, peternakan, industri kerajinan,

b. Distribusi:

Kegiatan distribusi meliputi perdagangan/penjualan.

c. Konsumsi:

Kegiatan konsumsi meliputi pembelian sayuran untuk kebutuhan hotel dan masyarakat.

4. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan.

a. Produksi: petani, peternak, perajin, nelayan.

b. Distribusi: pedagang, sopir, kuli angkut, agen, dan petugas pengirim paket.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Hasil yang diharapkan

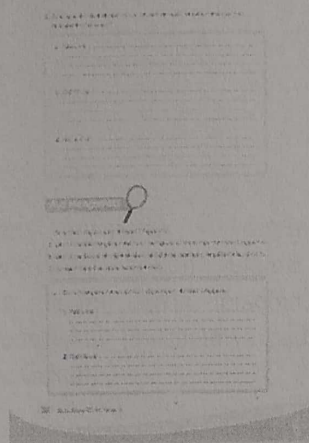
- Siswa mengetahui jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

AYO MENGAMATI

1. Siswa diminta mengamati kegiatan ekonomi

dan jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.

- Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta mengisi kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan.



Hasil yang diharapkan

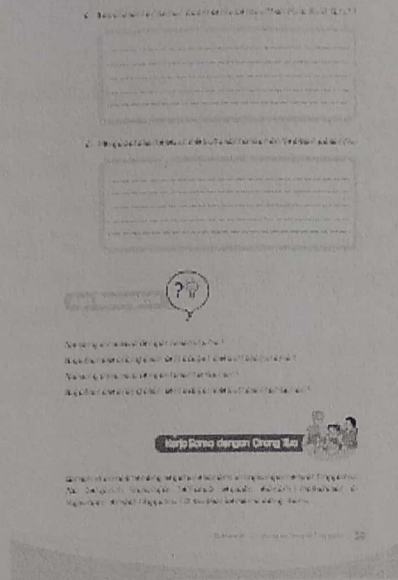
- Siswa mengetahui kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu melakukan pengamatan secara mandiri.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Guru mengajak siswa mengingat kembalimengenai pengertian tokoh.
- Selanjutnya, guru memberikan penjelasan singkat mengenai tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi.

AYO BERLATIH

- Siswa diminta membaca kembali cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu.

3. Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh utama?
1. Apa yang dimaksud dengan tokoh tambahan?
2. Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh tambahan?



4. Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

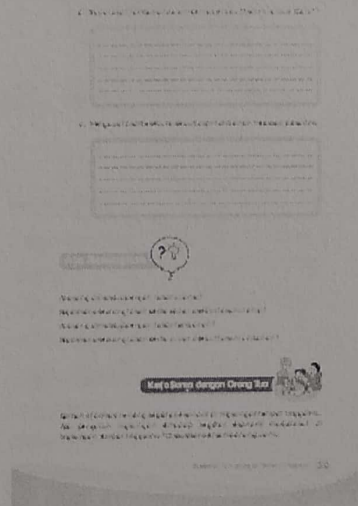
- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui pengertian tokoh utama.
- Siswa mengetahui alasan seorang tokoh disebut sebagai tokoh utama.
- Siswa mengetahui pengertian tokoh tambahan.
- Siswa mengetahui alasan seorang tokoh disebut sebagai tokoh tambahan.
- Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

KERJA SAMA DENGAN ORANG TUA

5. Siswa mencari informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya. Siswa juga diminta mencari informasi tentang pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
6. Selesai mencari informasi, siswa diminta untuk berdiskusi bersama orang tuanya.



Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kegiatan ekonomi dan pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya.
- Siswa memiliki keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi.
- Siswa memiliki kemampuan berdiskusi.

Kegiatan Penutup	3. Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama.	15 menit
-------------------------	--	-------------

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi
3. Buku siswa

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Rubrik Mencari Tahu Kegemaran Setiap Anggota Keluarga

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Keragaman karakteristik individu.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menuliskan kegemaran setiap anggota keluarganya ✓ Menuliskan manfaat keragaman kegemaran dalam keluarganya. ✓ Menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan. 	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam hasil wawancara mengenai kegemaran setiap anggota keluarga.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil wawancara di depan kelas.	Percaya diri. Santun dan sopan. Membaca dengan intonasi jelas.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

NUR KHOLIS, S.Pd.I.
NIP. 195812011982031002

Gambiran,2019
Guru Kelas IV,

ST. MUANIFAH, S.Pd.I.
NIP. 196806202005012002

PENILAIAN HARIAN (PH) KI-3 KELAS IVB/SEMESTER 1 (SATU) 2018/2019
MI NEGERI 3 BANYUWANGI
TEMA 3 (PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP)
SUB TEMA 1

No	Nama	PPKn	B.INA	IPA	IPA	IPS	SBdP
		3.2 Memahami pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.2 Mengetahui karya seni rupa seni tempel
		74	74	74	74	74	74
1	Arya Vega Sapuutra	87	89	87	86	89	87
2	Al Rafli Ataya Riandaru	87	87	88	87	89	88
3	Alviansyah Hapry Pranata	87	88	87	88	90	87
4	Ahmad Faruq Maulana	87	87	88	87	89	87
5	Bagas Wibisono	89	89	88	87	90	87
6	Bagus Dwi Ramadhan	87	87	88	87	86	89
7	Chilyatul Auliya	90	88	87	88	87	89
8	Davinsyah Nabhan	90	90	87	87	88	87
9	Dea Yulianita Sari	87	87	88	87	89	87
10	Darrell Enzi	87	87	86	87	86	89
11	Fahri Adzka Abinawa	90	90	87	88	87	87
12	Gesang Abdi Kumoro Kastam	87	89	89	87	88	87
13	Jelita Maharani Budiharto	87	87	87	88	87	88
14	Laila Nurmila Syafa	89	89	86	87	87	87
15	Lutviana Raesita Devi	87	89	87	88	87	87
16	M. Rizki Syahril Mubarak	87	87	86	87	88	87
17	Mohammad Omar Maulana As Tsaqib	88	87	87	88	87	87
18	Moh. Nabil Lanang Okto Regan Handri	87	87	88	87	86	87
19	Naila Grecia Alrino	87	87	88	87	90	87
20	Reyhan Adha Alfinza	87	87	87	88	87	87
21	Raihan Althaf Zahid	87	87	88	87	89	87
22	Rafi Siraj Addin	87	87	87	88	87	88
23	Shafina Salsabella Izati	90	90	87	87	88	87
24	Subhan Haqiqi	88	88	87	88	87	89
25	Shollu Mohammad Dzikri	89	89	87	87	88	87
26	Thalita Nadhif Salsabila	89	90	87	88	87	89
27	Venyzia Aris Handoko	87	88	88	87	87	87
28	Zaharatul Husna	87	89	87	87	88	87
29	Neilda Kireyna Cabbyla	89	87	87	86	87	88
30	Aldo Okta Maulana	87	87	87	87	88	87
31	Yuma Adi Sudanta	87	87	88	87	87	87
32	Mevani Engelina	90	89	87	87	87	87

PENILAIAN HARIAN (PH) KI-3 KELAS IVB/SEMESTER 1 (SATU) 2018/2019
MI NEGERI 3 BANYUWANGI
TEMA 8 (DAERAH TEMPAT TINGGALKU)
SUB TEMA 1 PB 4

No	Nama	PPKn	B.INA	IPS	IPS
		4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.9 Mencari tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiks	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar provinsi.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
		75	75	75	75
1	Arya Vega Saputra	87	88	89	87
2	Al Rafli Ataya Riandaru	86	87	87	88
3	Alviansyah Hapry Pranata	87	88	87	88
4	Ahmad Faruq Maulana	87	86	87	88
5	Bagas Wibisono	89	90	87	89
6	Bagus Dwi Ramadhan	87	87	88	87
7	Chilyatul Auliya	90	89	87	90
8	Davinsyah Nabhan	90	90	90	90
9	Dea Yulianita Sari	87	87	87	87
10	Darrell Enzi	87	87	87	87
11	Fahri Adzka Abinawa	90	90	90	90
12	Gesang Abdi Kumoro Kastam	87	87	87	87
13	Jelita Maharani Budiharto	87	87	87	87
14	Laila Nurmila Syafa	89	89	89	89
15	Lutviana Raesita Devi	87	87	87	87
16	M. Rizki Syahril Mubarak	87	87	87	87
17	Mohammad Omar Maulana As Tsaqib	88	88	88	88
18	Moh. Nabil Lanang Okto Regan Handri	87	87	87	87
19	Naila Grecia Alrino	87	87	87	87
20	Reyhan Adha Alfinza	87	87	87	87
21	Raihan Althaf Zahid	87	87	87	87
22	Rafi Siraj Addin	87	87	87	87
23	Shafina Salsabella Izati	90	90	90	90
24	Subhan Haqiqi	88	88	88	88
25	Shollu Mohammad Dzikri	89	89	89	89
26	Thalita Nadhif Salsabila	89	89	89	89
27	Venyzia Aris Handoko	87	87	87	87
28	Zaharatul Husna	87	87	87	87
29	Neilda Kireyna Cabbyla	89	89	89	89
30	Aldo Okta Maulana	87	87	87	87
31	Yuma Adi Sudanta	87	87	87	87
32	Mevani Engelina	90	90	90	90

DOKUMENTASI



Menyerahkan surat izin penelitian kepada
Plt Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi



Wawancara tentang pelaksanaan model pembelajaran inkuiri
kepada Thalita peserta didik kelas IVB



Wawancara tentang pelaksanaan model pembelajaran inkuiri kepada Gesang peserta didik kelas IVB



Wawancara kepada Ibu Katsujati guru kelas IVA



Wawancara kepada Ibu Muanifah guru kelas IVB



Wawancara tentang pelaksanaan model pembelajaran inkuiri
kepada Aulia peserta didik kelas IVB



Wawancara tentang pelaksanaan model pembelajaran inkuiri
kepada Bagas peserta didik kelas IVB



Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran tematik

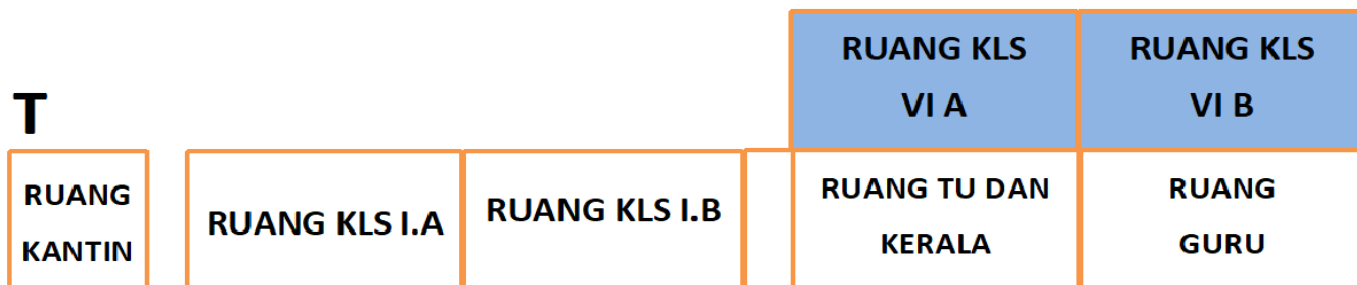
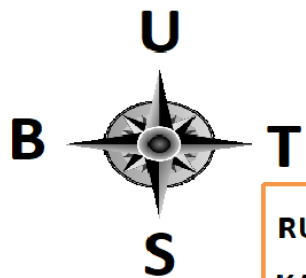


Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas pada pembelajaran tematik



Meminta surat selesai penelitian kepada Plt Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

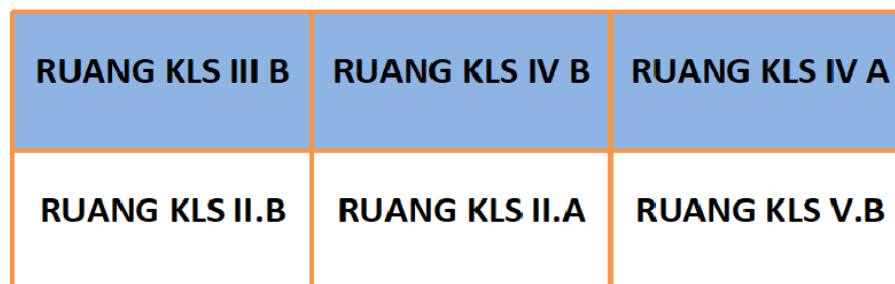
DENAH MIN 3 BANYUWANGI TAHUN 2018/2019



PINTU GERBANG



KETERANGAN :





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 25311 /In.20/3.a/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 April 2019

Yth. Kepala MIN 3 Banyuwangi
Jln. Raya Gg Kalimantan no.4 Jajag Kecamatan Gambiran

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Amaliyatus Sholikhah
NIM	:	T20154038
Semester	:	VIII (delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IV-B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizint



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUWANGI
Jln. Raya Jajag Gg. Kalimantan No. 04 Desa Jajag Gambiran
Telepon (0333) 397678
Email : min_jajag@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-89/Mi.13.30.03/PP.00.1/05/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tim Munazarah Maisy, S.Pd.I
Nip : 19711001 200501 2 004
Pangkat/Gol : Penata/III c
Jabatan : Plt. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : AMALIYATUS SHOLIKHAH
NIM : T20154038
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Guru Keguruan

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Kelas IV b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019, untuk memenuhi persyaratan S I
Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 11 Mei 2019
Plt. Kepala Madrasah



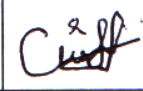
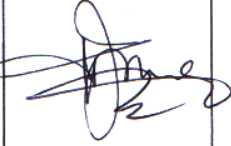
Tim Munazarah Maisy



JURNAL PENELITIAN

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUWANGI

NO.	HARI/ TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 15 April 2019	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada ibu Tim Munazarah Maisy, S.Pd.I (Plt. Kepala Madrasah)	
2.	Senin, 15 April 2019	Wawancara dengan ibu Tim Munazarah Maisy, S.Pd.I (Plt. Kepala Madrasah) dan pengambilan dokumentasi	
3.	Jum'at, 3 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu St. Muanifah, S.Pd.I (walikelas IVB) dan pengambilan dokumentasi terkait pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing	
4.	Jum'at, 3 Mei 2019	Observasi dan wawancara kepada Ibu Katsujati, S.Pd, MM (walikelas IVA) dan pengambilan dokumentasi terkait pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan bebas	
5.	Jum'at, 3 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan Gesang (peserta didik kelas IVB)	
6.	Jum'at, 3 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan Thalita (peserta didik kelas IVB)	

7.	Rabu, 8 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu St. Muanifah, S.Pd.I (walikelas IVB) dan pengambilan dokumentasi terkait pelaksanaan model pembelajaran inkuiri bebas	
8.	Sabtu, 11 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan Bagas (peserta didik kelas IVB)	
9.	Sabtu, 11 Mei 2019	Observasi dan wawancara dengan Aulia (peserta didik kelas IVB)	
10.	Sabtu, 11 Mei 2019	Permohonan surat keterangan keterangan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuwangi	

Banyuwangi, 11 Mei 2019

Plt. Kepala Madrasah
MIN 3 Banyuwangi




Fim Munazarah Maisy, S.Pd.I

BIODATA PENULIS



Nama : AMALIYATUS SHOLIKHAH

NIM : T20154038

TTL : Banyuwangi, 22 Juni 1996

Alamat :Dusun Pasembon RT.004/RW.005 Desa Sambirejo Kec.

Bangorejo, Kab Banyuwangi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

1. SDN 6 Sambirejo Banyuwangi
2. MTs Futuhiyyah Kedungagung Banyuwangi
3. Madrasah Aliyah Negeri Pesanggaran Banyuwangi
4. Institut Agama Islam Negeri Jember

Pengalaman Organisasi

1. Kopma Pandhalungan IAIN Jember (Wakabid Admum 2017-2018)